
**Teknik Vokal Solo dalam Menyanyikan Lagu *Be Still My Soul*
Karya Katharina Von Schelegel pada Semester V di Program
Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung**

Boho Pardede¹, Mega Meliana Silaban^{2*}

Prodi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* dari teknik pernapasan, warna suara, dinamika, vibrato, artikulasi, dan lain sebagainya yang terdapat dalam tanda-tanda musik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (Mixed Methods) dengan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, dan analisis kuantitatif menggunakan uji reliabilitas. Dari seluruh pengamatan dan cara yang telah dilakukan penulis selama melakukan penelitian hasil analisa menunjukkan bahwa teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* Karya Katharina Von Schelegel pada mahasiswa-mahasisi semester V di Program Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung sangat membutuhkan latihan teknik vokal dengan benar dan mengarah pada kesulitan-kesulitan dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*. Penulis memilih salah satu lagu yang sudah pernah dinyanyikan mahasiswa-mahasiswi semester V PMG IAKN Tarutung saat mempelajari mata kuliah Vokal III pada tahun ajaran 2020/2021 dengan menyanyikan lagu “*Be Still My Soul*” yang menggunakan iringan sendiri baik melalui media digital, seperti karaoke ataupun iringan sendiri dengan memainkan keyboard atau piano. Lagu tersebut yang menjadi sampel dalam Teknik Vokal Solo mahasiswa-mahasiswi semester V PMG IAKN Tarutung yang dilakukan oleh penulis.

Kata kunci: teknik vokal solo, bernyanyi

Abstract:

*The purpose of this study was to determine the solo vocal technique in singing the song *Be Still My Soul* from breathing techniques, voice color, dynamics, vibrato, articulation, and so on contained in musical signs. This study uses mixed research methods (Mixed Methods) using quantitative and qualitative research instruments. Qualitative analysis includes data collection, data reduction, data presentation, and data verification, and quantitative analysis using reliability tests. From all observations and methods that have been carried out by the author while conducting research, the results of the analysis show that the solo vocal technique in singing the song *Be Still My Soul* by Katharina Von Schelegel for fifth semester students at the Tarutung IAKN Church Music Education Program really needs vocal technique training properly. and lead to difficulties in singing the song *Be Still My Soul*. The author chose one of the songs that had been sung by the fifth semester students*

*Mega Meliana Silaban, Silangkitang, Kec. Sipoholong, Kab. Tapanuli Utara
Email: megamelianasilaban23071998@gmail.com

of PMG IAKN Tarutung when studying Vocal III courses in the 2020/2021 academic year by singing the song "Be Still My Soul" using their own accompaniment either through digital media, such as karaoke or own accompaniment by playing the keyboard or piano. The song was sampled in the Solo Vocal Technique of the fifth semester students of PMG IAKN Tarutung which was performed by the author.

Keywords: solo vocal technique, singing

PENDAHULUAN

Musik merupakan ekspresi manusia yang dituangkan melalui 3 (tiga) unsur yaitu Musik Vokal, Musik Instrumental dan Musik Campuran. Musik Vokal merupakan musik yang menggunakan pita suara manusia tanpa media dan hanya mengandalkan keahlian dalam mengelola suara. Musik Instrumental adalah musik yang menggunakan instrument atau alat musik tanpa adanya vokal. Dan Musik Campuran adalah jenis musik yang disajikan antara keduanya yaitu vokal dan iringan suara lantunan alat musik. Unsur musik yang cenderung dipakai setiap orang ialah musik vokal seperti bernyanyi. Bernyanyi adalah bentuk yang sangat pribadi dari ekspresi musik. Teknik merupakan metode atau cara melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang teratur sehingga mencapai tujuan yang baik contohnya pada teknik vokal. Teknik Vokal sangat diperlukan oleh penyanyi solo dalam membawakan sebuah karya musik vokal. Tujuan penggunaan teknik vokal untuk menghasilkan produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah.

Salah satu lagu yang memerlukan teknik vokal solo adalah lagu "*Be Still My Soul*" karya *Kathrina Von Schlegel*. lagu *Be Still My Soul* di karang oleh *Katharina Von Schlegel* (1697-1768) Dia menulis teks lagu ini dalam bahasa Jerman "*Still Meine Wille, Dein Jesus Hilft Siegen*" yang artinya "Tenanglah dan Bersabarlah". pada tahun 1752. Komposisi musiknya ditulis oleh *Jean Sibelius* (1865-1957) seorang komponis terbaik dari Finlandia dan musik-musiknya mencerminkan karakter Nasionalis yang kuat. komponis selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh E.L Pohan (bait 1,2,4 tahun 1966) dan Yamuger (bait 3, tahun 1987) yang bermakna "ketika jiwa seseorang terguncang hebat tertimpa musibah ingatlah selalu

akan Tuhan yang pasti akan berada di pihakmu dan lagu ini menyadarkan manusia untuk tetap berharap dan percaya bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan hambaNya tersesat dalam musibah berketerusan.

Menurut pakar Novita Manalu M.Sn selaku Dosen pendidikan musik gereja yang mengampu mata kuliah vokal di IAKN Tarutung bahwa kemampuan dalam teknik vokal dari mahasiswa-mahasiswi semester III tersebut masih kurang dalam menerapkan teknik vokal seperti *head voice*, *dinamika*, *artikulasi*, *vibrato* dan lain sebagainya. dan sesuai dengan pengalaman peneliti bahwa mahasiswa-mahasiswi tersebut juga masih kurang mampu dalam teknik vokal yang benar. Untuk mengatasi masalah tersebut agar dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal maka dibutuhkan latihan vokal seperti *head voice*, *dinamika*, *artikulasi*, *vibrato* dan lain sebagainya. dengan tujuan agar kemampuan mahasiswa-mahasiswi tersebut dapat meningkat termasuk dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*.

LANDASAN TEORI

Teknik Vokal Solo

Menyanyi solo (vokal solo) adalah bernyanyi tunggal dengan teknik vokal yang baik dengan mengedepankan warna suara sesuai karakteristik lagu. Vokal merupakan alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. vokal dapat di artikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Menurut Simanungkalit (2008:63) Terdapat beberapa teknik yang menitik beratkan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, artikulasi, frasering, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, vibrato, dan ekspresi. Dan terdapat beberapa unsur musik vokal yang membutuhkan teknik vokal tersendiri seperti pada lagu "*Be Still My Soul*" dan memiliki teknik vokal yang harus diasah, dicoba secara teratur dan benar. Berikut beberapa teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu "*Be Still My Soul*" karya Khatarina Von Schelegel.

Sikap Badan

Menurut Okatara (2011:117) sikap badan (postur) yang baik adalah salah satu modal utama bagi setiap penyanyi. Apabila sikap badan pada posisi yang salah, kemampuan bertahan lama dengan sekali bernafas dan mengontrol dengan baik nada-nada yang dinyanyikan akan berkurang. sehingga menghasilkan suara yang melemah atau tanpa power (kekuatan). Hal ini akan jauh mengurangi merdunya suara.

Sikap Berdiri

Berdirilah dengan tubuh dan kepala tegak lurus, punggung tegak tidak kaku. Biarkan lengan tergantung lemas, kedua bahu datar tidak terangkat, dada sedikit dibusungkan. Renggangkan kedua kaki kira-kira 8 sampai 10 cm salah satu kaki agak ke depan. Berat badan tertumpu pada tumit, lutut jangan terkunci kaku.

Sikap Duduk

Biarkan badan bagian atas (bagian pinggang ke atas) tegak. kedua telapak kaki di atas lantai dengan posisi normal, tidak menyilang atau salah satu kaki menumpu pada yang lain. Duduk dengan tidak bersandar pada saat bernyanyi dan posisi agak maju ke depan.

Pemanasan Vokal/Vokalisi

Pemanasan Vokal/ Vokalisi Pemanasan vokal merupakan suatu bagian penting sebelum melakukan proses bernyanyi. Ada dua teknik pemanasan vokal yang biasa dilakukan seorang penyanyi sebelum melakukan/menyanyikan lagu yaitu, diantaranya: (a) *Humming* merupakan salah satu cara pemanasan vokal yang dapat dilakukan sebelum bernyanyi, yaitu cara melakukan humming dengan posisi mulut tertutup sambil melantunkan melodi yang akan dinyanyikan, misalnya do re mi fa sol. dan (b) *Liptril* sama halnya dengan humming liptrilpun merupakan pemanasan vokal, hanya dalam melakukannya berbeda. Liptril dilakukan dengan menggetarkan kedua bibir atas dan bawah dalam posisi tertutup sehingga pada saat bernyanyi mengurangi ketegangan pada bibir.

Pernapasan

Menurut Soewito (1996:11), pernapasan merupakan unsur terpenting dalam bernyanyi. Ada 3 jenis pernapasan dalam bernyanyi, yaitu pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma. Pernapasan ini dilakukan dengan cara memasukkan udara kedalam paru-paru sehingga paru-paru menjadi lebih besar. Pernapasan dada tidak baik digunakan dalam bernyanyi. Pernapasan ini disebabkan oleh gerakan perut yang semakin mengembang, rongga perut membesar sehingga udara dari luar masuk memenuhi perut. Pernafasan diafragma adalah pernafasan yang baik digunakan dalam bernyanyi, sebab sekat rongga badan atau diafragma mengembang sewaktu menghirup nafas yang akan mendorong bagian tubuh sekitar diafragma itu kedepan, kebelakang, kesisi kiri, kanan tubuh, sehingga pada bagian-bagian tubuh tersebut terasa ketegangan, tetapi tidak pada dada, leher, dan bahu.

1. Resonansi

Resonansi merupakan suatu gejala “bunyi kembali” dari suatu ruangan semacam gema yang timbul karena adanya ruangan yang memiliki dindingdinding yang keras sehingga sanggup memantulkan suara. Menurut **Soewito (1996:15)** resonansi berfungsi untuk memperluas dan memperindah suara sehingga terdengar merdu, nyaring dan menawan.

2. Artikulasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artikulasi diartikan sebagai perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa. Menurut Okatara (2011:42), diartikan “Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas”. Ketika membawakan sebuah lagu, penyanyi harus memperhatikan artikulasi atau cara pelafalan kata demi kata dengan baik dan jelas. Dalam bahasa musik artikulasi adalah pengucapan kata-kata lirik lagu dengan jelas dan benar.

3. Dinamika

Menurut P Silitonga (2014:87), Dinamika adalah tentang keras lembutnya dan perubahan keras-lembutnya satu lagu atau bagian lagu (musik) dinyanyikan, (dimainkan) dinyatakan dengan tanda dinamik. Tanda–tanda dan isitilah yang digunakan untuk menyatakan dinamik dibagi atas yang menyatakan harus lembut, keras yang menyatakan perasaan atau suasana tertentu.

4. Interpretasi

Menginterpretasikan sebuah lagu, ialah menterjemahkan atau menafsirkan isi serta maksud lagu yang akan dinyanyikan. Menurut (Rahardjo, 1990: 59-60) Jika demikian barulah dapat dikatakan bahwa nyanyian itu telah dibawakan dengan interpretasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed methods*) antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Hal tersebut sejalan dengan Kaplan yang dikutip oleh Neuman bahwa pada umumnya penelitian sosial menggunakan kombinasi analisis logika yang dikonstruksikan (kuantitatif) dan logika dalam praktek (kualitatif), walaupun proporsi dari masing-masing type logika tersebut bervariasi. Penelitian menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) yang dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena aktual dan menganalisisnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalaluddin Rahmat (1999: 25) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan sejarah yang ada
2. Identifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek –praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan penulis di program studi Pendidikan musik gereja, dengan menggunakan dokumentasi serta audio, video, terhadap mahasiswa-mahasiswi semester V PMG yang menjadi objek utama dalam teknik vokal solo. Penulis menerapkan beberapa hal teknik vokal solo yang benar

dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*. Melalui lagu yang menjadi sampel penelitian, peneliti mencoba menerapkan dengan seksama teknik vokal apa saja yang harus diterapkan dalam teknik vokal solo di Program Studi Pendidikan Musik Gereja.

Analisis Teknik-teknik Vokal Solo dalam Menyanyikan lagu “*Be Still My Soul*”

Karya Khatrina Von Schlegel

Teknik-teknik vokal tersebut digunakan untuk menunjang dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*. Berikut teknik-teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be still My Soul*.

1. Sikap Badan

Pada waktu menyanyi sikap badan usahakan berdiri dengan santai, tidak kaku, dalam arti bersikap wajar, tidak tegang. Berikut sikap tubuh yang benar dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*.

2. Pemanasan Vokal/Vokalisi

Berikut merupakan pemanasan dalam teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*. Bahan latihan untuk vokalisi dalam menyanyikan lagu “*Be Still My Soul*” dengan lembut dan hanya sekali tarik napas. Bahan latihan pernapasan dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* pada latihan ini mahasiswa-mahasiswi dilatih untuk menggunakan pernapasan Diafragma. Pada latihan ini mahasiswa-mahasiswi dilatih pernafasan diafragma dan *vibra*. Dengan cara kata “ni ne no” dinyanyikan dengan cara disambung, sedangkan kata “ha ha ha” dinyanyikan dengan *stacatto* Supaya mahasiswa-mahasiswi dalam melakukan latihan ini memiliki *pitch control* dan yang benar.

3. Warna Suara/timbre

Warna suara dalam menyanyikan lagu ini memerlukan teknik vokal yang cenderung memiliki suara yang berat namun tidak gelap. ada 3 tingkatan jenis warna suara yang bisa diterapkan dalam bernyanyi termasuk dalam menyanyikan Lagu “*Be Still My Soul*” yaitu : *Chest Voice, Head Voice, dan Mix Voice*.

4. Resonansi

Tubuh manusia memiliki tiga jenis rongga resonansi yaitu rongga resonansi atas, rongga resonansi tengah, dan rongga resonansi bawah. Dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* ini memerlukan resonansi suara yang luas seperti Rongga

resonansi atas disebut juga rongga resonansi kepala, penggunaan rongga ini membuat suara menjadi cemerlang, juga dipakai untuk memproduksi nada-nada tinggi. Rongga resonansi tengah yakni rongga resonansi mulut dan tenggorokan, tugasnya menjembatani perpindahan suara register bawah ke register atas agar tidak terjadi patahan-patahan. Rongga resonansi bawah adalah resonansi dada, fungsinya membuat suara keras, besar, dan bergema.

5. Artikulasi

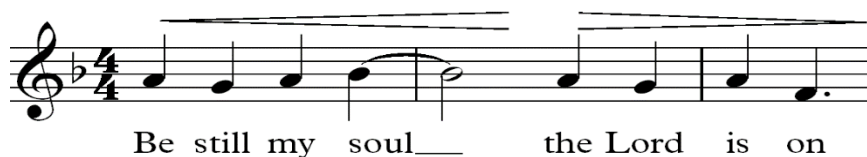
Dalam musik vokal, artikulasi merupakan suatu hal yang memberi warna tersendiri dan membedakan ciri musik vokal dengan instrumental. Artikulasi inilah yang mewujudkan vokal dan konsonan sebagai ungkapan kejelasan syair atau teks lagu yang dinyanyikan. Terutama dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* yang syairnya berbahasa asing (Inggris) selain memahami artikulasi mahasiswa-mahasiswi juga harus memperhatikan pengucapan.

6. Vibrato

Vibrato adalah sensasi bergelombang yang dihasilkan suara kita saat kita bernyanyi. Yang membuat nyanyian kita lebih enak di dengar dan lebih halus. *vibrato* dilakukan dengan menyanyikan sebuah lagu dengan nada panjang dan latihan. Dalam teknik ini, vibra ditempatkan pada bagian nada nada yang panjang misalnya yang memiliki lebih dari 1 ketuk. Berikut birama yang memakai teknik vibrato dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul*.

7. Dinamika

Dinamika merupakan keras lembutnya saat bernyanyi. Kadangkala suatu lagu dinyanyikan dengan sangat lembut pada awal penyajian, kemudian berangsur-angsur keras, atau mendadak keras, kembali melembut pada bagian tertentu, kemudian mengeras atau melembut pada bagian akhir (ending). Perubahan keras-lembutnya lagu ini akan memberikan nuansa penjiwaan pada penyajian lagu. Berikut pemakaian dinamika dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* :



Keterangan: Birama 1 menggunakan dinamika descrescendo dan setelah di akhir birama 2 menggunakan cressendo sampai birama 3..

8. Interpretasi

Interpretasi merupakan cara penyanyi menyampaikan isi dari sebuah lagu dengan penghayatan hasil ungkapan pikiran dan perasaan seorang komponis atau pengarang lagu dengan menggunakan nada dan kata-kata.

Kesulitan Yang Didapati Dalam Menyanyikan Lagu *Be Still My Soul* Pada Mahasiswa-Mahasiswi Semester V Program Studi Pendidikan Musik Gereja

Kesulitan yang terdapat dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* setelah peneliti dilapangan adalah kurangnya pengetahuan tentang Solfegio yaitu kemampuan pendengaran dalam musik, warna suara yang mejadi pendukung utama dari karakter lagu tersebut , dan kurangnya pemahaman tentang tanda-tanda musik dalam partitur yang membuat mahasiswa-mahasiswi susah mengaplikasikan dengan sepenuhnya mengenai teknik-teknik vokal solo tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* karya Khatrina Von Schelegel. Dimana mahasiswa–mahasiswi semester V harus mengetahui teknik-teknik vokal solo seperti sikap tubuh, pernapasan, artikulasi, warna suara, resonansi, dinamika, artikulasi, dan interpretasi. Sehingga lagu yang dibawakan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tanda-tanda musik yang ada dalam partitur.

Berikut tabel perbandingan penilaian dari Novita Manalu M.Sn sebelum penulis melakukan penelitian dan setelah penelitian. Tabel 1.1. Perbandingan Penilaian

No	Nama	Teknik Vokal	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Waldes	Pernapasan	78	90
		Warna suara	78	90
		Artikulasi	80	95
		Dinamika	78	89
		Vibrato	80	95
		Jumlah	394	459
		Rata – rata	79	92

Berikut tabel perbandingan penilaian dari Eben Haezarni Telaumbanua, M.Pd sebelum penulis melakukan penelitian dan setelah penelitian.

Tabel 1.2. Perbandingan Penilaian

No	Nama	Teknik Vokal	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Waldes	Pernapasan	75	86
		Warna suara	75	87
		Artikulasi	76	87
		Dinamika	75	88
		Vibrato	77	89
		Jumlah	378	437
		Rata-rata	76	87

Tabel Perbandingan Teknik Vokal Pre-Test dan Post-Test

No. Takte	Pre -Test	Post-Test
1	77	89
2	79	91
3	77	88
4	79	92
5	78	88
Jumlah	390	448
Rata-rata	78	90

Berdasarkan tabel ringkasan data di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu Be Still My Soul dari Pre-Test ke Post- Test yaitu sebesar 10% yaitu dari 40% menjadi 50%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan keterangan dari pakar teknik vokal bahwa hasil observasi sudah sesuai dengan yang ada dalam menyanyikan lagu Be Still My Soul dan dikembangkan menurut kapasitas masing-masing. Teknik vokal mahasiswa mahasiswi semester V yang dilakukan

berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif tergolong baik. Hasil yang didapatkan berdasarkan data kuantitatif menunjukkan nilai terbesar berada pada interval 75-90 dengan kategori baik yakni sebanyak 4 mahasiswa atau 50% dari total siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan data mengenai teknik vokal solo dalam menyanyikan lagu *Be Still My Soul* karya Khatrina Von Schelegel. Dimana mahasiswa–mahasiswi semester V harus mengetahui teknik-teknik vokal solo seperti sikap tubuh, pernapasan, artikulasi, warna suara, resonansi, dinamika, artikulasi, dan interpretasi. Sehingga lagu yang dibawakan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tanda-tanda musik yang ada dalam partiture.

Adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum bernyanyi perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu karena itu sangat penting.
2. Membiasakan diri untuk mengatur posisi tubuh, pernapasan yang benar saat bernyanyi.
3. Melatih teknik *mix voice*, teknik vibrato dan dinamika dalam bentuk lagu serius.
4. Mempelajari interpretasi dari sebuah syair lagu agar pesan dari lagu tersebut tersampaikan kepada si pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brainly, *Vokal, Suara, Menyanyi, Organ*, <https://brainly.co.id/tugas/4265670> diakses pada tanggal 18 Desember 2017, pukul 13.13.
- N. Simanungkalit, *Teknik Vokal Paduan Suara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 5.
- Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Jakarta ; Gudang Ilmu
- Pratama, Odhi. 2016. *Upaya perbaikan teknik pernapasan dan resonansi dengan metode kecerdasan kinestetis pada paduan suara di SMK N 2 Tempel*. Skripsi : Jurusan pendidikan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sigalingging, Eliyakin. 2018. *Penerapan teknik pemanasan dalam berolah vokal pada paduan suara Maranatha di GKPI Resort Khusus Parbubu*. Skripsi: Jurusan pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung.
- Purba, Tiur Mauli. 2017. *Penyempurnaan Teknik Vokal pada Lagu Ride The Chairot'' Arransemn : Wm. H. Smith's dalam paduan suara (PSM) IAKN Tarutung*. Skripsi : Jurusan pendidikan musik gereja IAKN Tarutung.

Rudy MY, *Panduan Olah Vokal: Meniti Karier Sebagai Penyanyi Profesional*, MedPress, Yogyakarta, 2008, h. 65.

Silitonga, Pita Hotma Dameria, 2014. *Teori Musik*. Medan ; Unimed Prees

Sinaga, Theodora.2014. *TEKNIK BERNYANYI DALAM PADUAN SUARA*. Jurnal Seni dan Budaya
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/viewFile/7395/6284>
.2018.*Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera*.Gondang ; Jurnal Seni dan Budaya
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG> (diakses pada tanggal 6 september 2021,pukul 20:26).

Soeharto, M.1992. *Kamus Musik*. Jakarta ; Gramedia widia sarana Indonesia

Soewito, M.1982. *Teknik Mudah Belajar Vokal*. Bandung; Titik Terang

Sugyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta

Wessel, David (1979). "*Low Dimensional Control of Musical Timbre*". Computer Music Journal 3:45–52. Rewritten version, 1999, as "Timbre Space as a Musical Control Structure".